BAB I
PENDAHULUAN

A. Pengertian

Sekolah Berbudaya Lingkungan, perlu mendapat perhatian kita semua. Alasannya sederhana, "Bumi kita semakin rusak" lingkungan tempat kita berada sudah tidak lagi memberikan rasa nyaman. Siapakah yang merusak Bumi ini, jangan sepenuhnya menyalahkan pihak lain atau orang lain, kita pun terlibat di dalamnya. Adiwiyata merupakan program terhadap sekolah untuk mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan (Sekolah Berbudaya Lingkunngan). Adiwiyata mempunyai makna “Tempat yang baik dan ideal dimana dapat diperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang dapat menjadi dasar manusia menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan”. Pedoman Pelaksanaan Program Adiwiyata adalah Peraturan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 02 tahun 2009 dan PP LH no 5 th 2013.

Dewasa ini kondisi alam sudah sangat mengkhawatirkan seperti pemanasan global, polusi tanah, air, dan udara, longsor, cuaca ekstrim, naiknya permukaan air laut akibat pencairan es di kutub dan sebagainya. Semua itu terjadi akibat ulah tangan manusia yang tidak bertanggung jawab. Upaya penyelamatan lingkungan ini tentu tidak akan bisa dilakukan oleh satu atau beberapa orang saja melainkan harus dilakukan oleh semua pihak. Kesadaran akan pentingnya pemeliharaan lingkungan harus dilakukan sejak dini pada setiap orang. Salah satu cara yang efektif adalah melalui lembaga pendidikan.

Menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Disamping pengembangan norma-norma dasar yang antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Serta penerapan prinsip dasar yaitu: partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran; serta

berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komperensif.

Program adiwiyata adalah program terhadap sekolah yang mewujudkan sekolah berwawasan dan peduli lingkungan

Dalam meninggkatkan mutu pendidikan, SD Muhammadiyah Nitikan telah menyusun Visi dan Misi sebagai berikut:

1. Visi

Dalam merumuskan visi, pihak-pihak terkait (*stakeholders*) melakukan musyawarah sehingga visi tersebut benar-benar mewakili aspirasi semua pihak yang terkait. Harapannya, semua pihak yang terkait dalam kegiatan pembelajaran (guru/tenaga kependidikan, peserta didik, dan wali murid) benar-benar menyadari visi tersebut untuk selanjutnya memegang komitmen terhadap visi yang telah disepakati bersama. Adapun visi SD Muhammadiyah Nitikan adalah,

" **Terbentuknya Pribadi Muslim yang Berakhlaqul Karimah, Berbudaya dan Berprestasi serta Berwawasan Lingkungan."**

Dalam mewujudkan visi sekolah tersebut, berbagai pembenahan telah dilakukan, diantaranya:

a. Pembenahan sarana dan prasarana
b. Pembenahan administrasi
c. Pembenahan mental guru/tenaga kependidikan, dan peserta didik
d. Penataan lingkungan sekolah yang sehat dan bersih

2. Misi

Untuk mencapai visi sebagai sekolah yang bertujuan untuk tercapainya lulusan yang berprestasi dan siap bersaing untuk meningkatkan mutu pendidikan, perlu dilakukan suatu misii berupa kegiatan jangka panjang dengan arah yang jelas dan sistematis. Berikut misi SD Muhammadiyah Nitikan yang dirumuskan berdasarkan visi sekolah.

1. Membentuk lingkungan pendidikan di sekolah yang mampu menumbuhkan dan meningkatkan kualitas keagamaan siswa.
2. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga dapat mengembangkan potensi siswa

3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor
4. Mengembangkan nilai budaya dan etos kerja yang tinggi.
5. Menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.
6. Meningkatkan managemen partisipatif dengan melibatkan orangtua, guru, siswa dan stakeholder sekolah.
7. Mengembangkan pembelajaran berbasis IT dan kemampuan bahasa asing.
8. Membangkitkan semangat berprestasi seluruh warga sekolah.
9. Menumbuhkan kegemaran dan kebiasaan membaca, menulis dan berkarya

Dalam rangka mewujudkan misi tersebut, sekolah berusaha menerapkan peraturan yang ketat sesuai dengan kedudukan masing-masing dan menjalin komunikasi yang baik untuk menjamin hubungan kerja yang harmonis.

3. Tujuan Sekolah

Tujuan sekolah dijabarkan berdasarkan tujuan umum pendidikan, visi, dan misi sekolah. Berdasarkan tiga hal tersebut, dapat dijabarkan tujuan SD Muhammadiyah Nitikan adalah :

1. Mencetak lulusan yang mengamalkan ajaran Islam sesuai dengan Al qur'an dan tuntunan rosulnya.
2. Meningkatkan wawasan dan penerapan keilmuan yang holistik yang meliputi pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
3. Meningkatkan prestasi belajar siswa secara utuh yang berbasis pada *multiple intelegent*.
4. Terpenuhinya kebutuhan Sarana dan Prasarana sekolah.
5. Meningkatkan kreatifitas peserta didik melalui pengembangan diri dalam bentuk kegiatan *live skill*.
6. Menjalin hubungan yang kondusif antara Tri Pusat Pendidikan.
7. Mendidik dan Membekali siswa agar memiliki sikap yang menjunjung tinggi nilai-nilai norma sebagai dasar pembentukan watak yang berkepribadian dan beretika.

Secara berkelanjutan, tujuan sekolah tersebut akan dimonitor, dievaluasi, dan dikendalikan dalam kurun waktu tertentu untuk mencapai hasil yang optimal.

Dari Visi dan misi di atas sudah terlihat bahwa SD Muhammadiyah Nitikan memiliki komitmen yang nyata untuk menciptakan lingkungan yang baik dan ideal untuk

memperoleh segala ilmu pengetahuan dan berbagai norma serta etika yang akan menjadi dasar bagi peserta didik menuju terciptanya kesejahteraan hidup dan menuju kepada cita-cita pembangunan berkelanjutan. Lingkungan yang baik dan ideal adalah lingkungan yang bersih, sehat dan rapi yang terbentuk melalui budaya hidup bersih, sehat

B. Tujuan

Program Adiwiyata bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah tersebut dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar dan menengah di Indonesia. Disamping pengembangan norma-norma dasar yang antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Serta penerapan prinsip dasar yaitu: partisipatif, dimana komunitas sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran; serta berkelanjutan, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komperensif.

Dalam hal ini SD Muhammadiyah Nitikan berusaha mewujudkan sekolah yang bersih, sehat, dan rapi yang didukung oleh seluruh warga sekolah. Bagi para siswa, kegiatan partisipasi mendukung program Adiwiyata, di antaranya piket kelas, Jumat bersih, kegiatan kebersihan melalui gotong royong , membawa tanaman bunga dan tanaman toga dari rumah, ikut serta dalam pengolahan sampah , bakti sosial dan berkebun.

1. **Komponen Adiwiyata**

Untuk mencapai tujuan program Adiwiyata, maka ditetapkan 4 (empat) komponen program yang menjadi satu kesatuan utuh dalam mencapai sekolah Adiwiyata. Keempat komponen tersebut adalah;

a. Kebijakan Berwawasan Lingkungan
b. Pelaksanaan Kurikulum Berbasis Lingkungan
c. Kegiatan Lingkungan Berbasis Partisipatif
d. Pengelolaan Sarana Pendukung Ramah Lingkungan

2. Indikator keberhasilan program adiwiyata

Keberhasilan Program Adiwiyata dapat diwujudkan melalui 4 indikator antara lain:

1) **Pengembangan Kebijakan Sekolah yang diperlukan untuk mewujudkan Sekolah Peduli dan Berbudaya Lingkungan**
   a. Visi dan misi sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan.
   b. Kebijakan sekolah dalam mengembangkan pembelajaran pendidikan lingkungan hidup.
   c. Kebijakan peningkatan kapasitas sumber daya manusia (tenaga kependidikan dan non-kependidikan) di bidang pendidikan lingkungan hidup.
   d. Kebijakan sekolah dalam upaya penghematan sumber daya alam.
   e. Kebijakan sekolah yang mendukung terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.
   f. Kebijakan sekolah untuk pengalokasian dan penggunaan dana bagi kegiatan yang terkait dengan masalah lingkungan hidup.
2) **Pengembangan Kurikulum Berbasis Lingkungan**
   a. Pengembangan model pembelajaran lintas mata pelajaran.
   b. Pengintegrasian pendidikan lingkungan hidup ke dalam setiap mata pelajaran
   c. Penggalian dan pengembangan materi dan persoalan lingkungan hidup yang ada di masyarakat sekitar.
   d. Pengembangan metode belajar berbasis lingkungan dan budaya.
   e. Pengembangan kegiatan kurikuler untuk meningkatkan pengetahuan dan kesadaran siswa tentang lingkungan hidup.
3) **Pengembangan Kegiatan Berbasis Parsitipatif.**
   a. Menciptakan kegiatan ekstra kurikuler/kurikuler di bidang lingkungan hidup berbasis patisipatif di sekolah.
   b. Mengikuti kegiatan aksi lingkungan hidup yang dilakukan oleh pihak luar.
   c. Membangun kegiatan kemitraan atau memprakarsai pengembangan pendidikan lingkungan hidup di sekolah.

4) **Pengelolaan dan atau pengembangan Sarana Pendukung Sekolah.**
   a. Pengembangan fungsi sarana pendukung sekolah yang ada untuk pendidikan lingkungan hidup.
   b. Peningkatan kualitas pengelolaan lingkungan di dalam dan di luar kawasan sekolah.
   c. Penghematan sumberdaya alam (listrik, air, dan ATK).

d. Peningkatan kualitas pelayanan makanan sehat.
e. Pengembangan sistem pengelolaan sampah.

BAB II
PEMBAHASAN

A. Kegiatan Sosialisasi Program

1. Sasaran kegiatan
   a. Pendidik dan tenaga kependidikan di sekolah berjumlah 54 orang
   b. Siswa dari mulai kelas I-VI dan para orang tua siswa
2. Tujuan
   a. Agar guru, siswa dan warga sekolah dapat memahami konsep sekolah adiwiyata
   b. Agar guru, siswa dan warga sekolah dapat meningkatkan paritisipasinya dalam membangun sekolah adiwiyata.
   c. Agar guru, siswa dan warga sekolah mempunyai sikap tanggungjawab terhadap program kegiatan adiwiyata.
3. Pelaksanaan
   a. Untuk guru pada bulan februari minggu kesatu
   b. Untuk siswa bulan februari secara serempak oleh guru kelas masing-masing
   c. Untuk orang tua melalui rapat sekolah dan surat edaran dari sekolah
   d. Untuk warga sekolah lainnya melalui papan pengumuman, brosur dan pamplet di sekolah.

B. Gerakan Jumat Bersih

Yaitu kegiatan kerja bakti ringan di sekitar sekolah untuk menjaga kebersihan yang dilaksanakan setiap hari jumat, diikuti oleh semua warga sekolah mulai dari guru, siswa, penjaga sekolah dan kepala sekolah selama kurang lebih 20 menit.

1. Tujuan Kegiatan

a. Menciptakan kebersamaan dalam upaya kepedulian terhadap lingkungan.
b. Pendidikan pembiasaan agar siswa selalu peduli terhadap kebersihan dan keindahan lingkungan.
c. Agar selalu menjaga kondisi lingkungan sekolah tetap bersih dan indah, bebas dari sumber penyakit.

2. Pelaksanaan

a. Setiap hari Jumat sebelum masuk kurang lebih 20 menit

b. Melibatkan seluruh siswa, guru, dan tenaga kependidikan lainnya.
c. Sasarannya, ruang kelas, halaman didepan kelas, taman sekolah, kaca jendela, pembuangan air limbah dan halaman depan sekolah.

C. Kegiatan Lomba Kebersihan Kelas

Kegiatan lomba kebersihan kelas ini dilaksanakan penilaiannya setiap 1bulan sekali oleh guru yang dilakukan secara silang, hasil penilaian dalam setiap bulan di umumkan dalam upacara bendera pada hari senin, kepada pemenang kebersihan diberikan alat-alat kebersihan.

Tujuan Kegiatan lomba kebersihan kelas ini untuk memberikan motivasi kepada para siswa agar tetap selalu menjaga kebersihan kelasnya masing-masing. Dan pembiasaan agar siswa tetap senang dalam menjga kebersihan lingkungan.

D. Penataan Taman Sekolah

Kegiatan ini yaitu kegiatan menata kembali taman sekolah dengan maksud agar taman selalu tumbuh dengan baik dan terpelihara kegiatan ini diantaranya sebagai berikut:

1. Menambah tanaman penghijauan baik yang di depan kelas maupun yang ada dibelakang kelas.
2. Memberi pupuk dan menata kembali tanaman di taman sekolah
3. Membersihkan taman dari sampah dan rumput liar yang mengganggu.
4. Memberikan nama atau label pada tanaman yang ada di sekolah.

E. Membuat Penunjang Pembiasaan

Dalam kegiatan ini sekolah akan membuat perangkat pendidikan dalam rangka meningkatkan kesadaran kepada siswa, diantaranya akan mengembangkan lagu-lagu yang berkaitan dengan lingkungan dan moto-moto yang berkaitan dengan lingkungan berupa spanduk panflet dan mading.

F. Melengkapi Tempat Cuci Tangan

Dalam rangka meningkatkan pembiasaan perilaku hidup bersih salah satunya yaitu membiasakan anak untuk mencuci tangan ,di SD Muhammadiyah Nitikan seluruh kelas sudah dilengkapi dengan tempat cuci tangan lengkap dengan sabun dan handuk tangan, dengan tujuan agar anak mencuci tangan sebelum makan, sebelum dan sesudah beraktifitas dan belajar.

Diharapkan perilaku cuci tangan ini menjadi bagian yang otomatis, refleks untuk menjaga kesehatan dirinya.

G. **Pembiasaan Buang Sampah**

Yaitu kegiatan ini diawali oleh sekolah dengan membuat atau menyediakan tiga macam tempat sampah yaitu tempat sampah berwarna merah (sampah yang berbahaya), warna hijau (sampah Organik) dan tempat samapah yang berwarna Kuning (Sampah An organik), tujuannya yaitu agar anak terbiasa membuang sampah pada tempatnya dan bisa memisahkan mana sampah organik dan mana sampah yang anorganik. Sehingga kebiasaan ini menjadi bagian dari perilakunya.

H. **Memelihara dan Menanam Pohon**

Kegiatan ini bertujuan agar anak memiliki sikap rasa sayang terhadap tanaman, memahami pentingnya keberadaan tanaman untuk kehidupan manusia, membantu agar Sekolah tetap hijau.

Kegaiatan penanaman pohon ini dilakukan selain di sekolah dilakukan juga di rumahnya masing-masing bagi yang memiliki lahan, atau bisa juga memakai pas bunga, atau ikut menanam di tempat orang lain saudaranya yang telah mengijinkan, paling sedikit satu anak satu pohon. Guru memberi tugas dan siswa melaporkan pertumbuhan pohon yang ditanamnya setiap seminggu sekali atau sebulan sekali. Dan bila perlu di foto pohonnya.

I. **Membuat Apotek Hidup**

Kegiatan ini bertujuan agar siswa mengetahui jenis tanaman obat-obatan dan tahu mamfaat dari tanaman obat-obatan, bisa menanam tanaman obat-obatan sendiri. Dalam kegiatan ini sekolah menyiapkan area untuk ditanami oleh tanaman obat-obatan, bisa dengan menggunakan pas bunga dengan menggunakan lahan yang ada di sekolah.

J. **Memanfaatkan Bahan Bekas/ Daur Ulang**

Kegiatan ini bertujuan untuk mengurangi keberadaan sampah baik di sekolah maupun di rumah atau dilingkungan sekitar, untuk itu agar anak bisa kreatif dalam dirinya untuk berusaha memamfaatkan barang bekas agar menjadi berguna kembali dengan tetap selalu menjaga kebersihannya. Misalnya oleh guru diajak membuat keterampilan dari barang-barang bekas,

membuat alat-alat dari barang bekas dan sebagainya. Hasilnya digunakan dan dimanfaatkan oleh anak atau dipajang di kelas masing-masing.

K. **Bank Sampah**

Yaitu kegiatan sekolah mengumpulkan sampah melalui siswa secara bertahap dan dicatat oleh koordinator pengumpul sampah dikelasnya masing-masing kemudian jika sudah banyak sampah tersebut dijual kepada pengumpul. Dalam kegiatan ini guru memotivasi dan menilai hasil kerjasama siswa. Uang hasil penjualannya dilaporkan dan dimamfaatkan untuk kegiatan peduli lingkungan.

L. **Membangun Lubang Serapan Air**

Di halaman (Lapangan Olahraga) sekolah telah dibuat serapan air sebanyak 12 buah, sehingga air limbah sekolah ini sebagian sudah diserap melalui penyerapan,. Besar lubang serapan standar sesuai yang dianjurkan sesuai prosedur pembuatan lubang serapan.

M. **Membuat Lubang Biopori**

Pembuatan lubang biopori sudah dilakukan oleh sekolah bersama-sama dengan siswa sampai saat ini yang suadah dibuat baru 10 lubang Biopori terletak di Taman sekolah, didepan halaman sekolah (sekitar taman dan green house). Fungsi biopori selain untuk penyerapan air juga membantu dalam pembusukan sampah organik.

BAB III
P E N U T U P

Program adiiwiyata (sekolah peduli dan berbudaya lingkungan) di laksanakan di SD Muhammadiyah Nitikan bertujuan menciptakan kondisi yang baik bagi sekolah untuk menjadi tempat pembelajaran dan penyadaran warga sekolah, sehingga di kemudian hari warga sekolah dapat turut bertanggung jawab dalam upaya-upaya penyelamatan lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan.

Kegiatan utama diarahkan pada terwujudnya kelembagaan sekolah yang peduli dan berbudaya lingkungan bagi sekolah dasar di Indonesia. Disamping pengembangan norma-norma

dasar yang antara lain: kebersamaan, keterbukaan, kesetaraan, kejujuran, keadilan, dan kelestarian fungsi lingkungan hidup dan sumber daya alam. Serta penerapan prinsip dasar yaitu: pertama, ***partisipatif***, dimana warga sekolah terlibat dalam manajemen sekolah yang meliputi keseluruhan proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi sesuai tanggung jawab dan peran; kedua, ***berkelanjutan***, dimana seluruh kegiatan harus dilakukan secara terencana dan terus menerus secara komperensif. Ketiga, ***Berdaya guna,*** Kegiatannya merupakan proses upaya mendaya gunakan seluruh elemen warga sekolah agar menjadi karakter bagi sekolah dan siswa secara khusus.

Sebuah program tidak akan berhasil jika tidak di landasi kemauan, kerja keras, dan keikhlasan dalam pelaksanaannya. Untuk itu hanya dengan inovasi dan motivasi untuk sama-sama bersatu hati, bertekad kuat, dan semangat juang yang berkesinambungan.

Atas kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak kami ucapkan terimaksih, semoga program kerja adiwiyata di dapat berjalan dengan baik.

Yogyakarta, Juni 2020
Kepala Sekolah,

H. Saijan, S.Ag., M.S.I
NBM. 788 098

http://download.garuda.ristekdikti.go.id/article.php?article=1053533&val=15777&title=Manajemen%20Sekolah%20Dasar%20Berwawasan%20Lingkungan%20Hidup

Tabel Strategi Implementasi Kurikulum Berwawasan Lingkungan

NO	BENTUK KEGIATAN	IMPLEMENTASI KEGIATAN
1	Integrasi dalam mata pelajaran	Mengembangkan silabus dan RPP pada kompetensi yang telah ada sesuai dengan konten yang akan diintegrasikan.
2	Mata pelajaran dalam mulok	a. Ditetapkan oleh sekolah/daerah b. Kompetensi dikembangkan oleh sekolah atau daerah.
3	Kegiatan pengembangan diri	a.Pembudayaan dan Pembiasaan 1)Pengkondisian 2)Kegiatan rutin 3)Kegiatan spontanitas 4)Keteladanan 5)Kegiatan terprogram b.Ekstrakurikuler Hizbul Wathan, dokter kecil, Olahraga; Seni, outing class c.Bimbingan Konseling Memberikan layanan bagi anak yang mengalami masalah.